

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Makna Diri Waria (Studi tentang Pemaknaan Diri Waria di Kabupaten dan Kota Kediri)” membahas mengenai pemaknaan diri waria yang sering dipandang negatif oleh masyarakat akibat dari tidak sesuainya perilaku dengan jenis kelamin. Adanya pandangan negatif masyarakat terhadap waria memengaruhi sudut pandang waria terhadap dirinya sendiri. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di Kabupaten dan Kota Kediri. Metode pengumpulan data menggunakan *indepth interview*. Metode penentuan informan menggunakan *snowball*. Metode analisis data menggunakan tahapan *scalling measurement, empirical generalization, dan logical induction*. Melalui analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan makna sosial mengenai waria. Waria dari segi psikis dimaknai sebagai laki-laki yang memiliki jiwa perempuan. Dari segi orientasi seksual, waria dimaknai sebagai laki-laki yang memiliki ketertarikan seksual seperti perempuan yaitu tertarik pada laki-laki. Dari segi sosial, waria dimaknai sebagai suatu bentuk penyimpangan yaitu laki-laki yang tidak memenuhi tuntutan yang ada dalam masyarakat untuk bersikap dan berperilaku maskulin. Perbedaan makna sosial mengenai waria tidak dapat dipisahkan dengan pengalaman dan interaksi sosial. Latar belakang profesi turut andil dalam perbedaan pemaknaan akibat dari bedanya pengalaman dan interaksi sosial. Tidak semua waria mengidentifikasikan dirinya sebagai perempuan. Waria yang mengidentitaskan dirinya perempuan sekaligus laki-laki tidak selalu mengambil tindakan sebagai perempuan, akan tetapi mereka juga bertindak sebagai laki-laki dalam beberapa hal misalnya dalam kegiatan beragama dan bermasyarakat. Waria yang mengidentitaskan dirinya perempuan selalu mengambil tindakan sebagai perempuan, baik dalam kegiatan beragama dan bermasyarakat. Waria melakukan berbagai tindakan yang dianggap baik oleh masyarakat misalnya dengan berpakaian tertutup dan sopan, tidak mencuri, tidak berbicara arogan, dan tidak berbuat tindakan asusila.

Kata kunci: Diri, Makna, Peran Gender, Waria

ABSTRACT

The research entitled “The Meaning of Transgender Woman (The Study of Transgender Woman Self-Meaning in Regencies and Cities of Kediri) discusses the meaning of transgender people who are often viewed negatively by the community as a result of incompatible behavior with gender. The existence of a negative view of the community towards transgender towards themselves. This study uses qualitative research methods with research locations in the District and City of Kediri. The data collection method uses indepth interview. The method of determining informants using snowball. The data analysis method uses the stages of scalling measurement, empirical generalization, and logical induction. Through data analysis, it has been obtained that there are differences in social meaning about transgender woman. Transgender woman in terms of psychology are interpreted as men who have female souls. From the perspective of sexual orientation, transgender woman are interpreted as men who have sexual interest like women, namely being attracted to men. From social perspective, transgender woman is interpreted as a form of deviation that is men who do not meet the demands that exist in society to behave masculine. Differences in social meaning about transgender woman can not be separated with experience and social interaction. Professional backgrounds contributed to the difference in meaning due the to differences in experience and social interaction. Not all transgender woman identify themselves as women. Transgender woman who identify themselves as women and men do not always take action as women, but they also act as men in several ways, for example in religious and community activities. Transgender women who identify themselves as women always take action as women both in religious and social activities. Transgender women perform various actions that are considered good by the community for example by dressing closed and polite, do not steal, do not speak arrogantly, and do not act asusila.

Keywords: Self, Meanings, Gender Roles, Transgender Woman